

PERBANDINGAN PENGGUNAAN *EYEBROW CREAM* DAN *EYEBROW CHALK* SEBAGAI KOSMETIK PEMBENTUKAN ALIS TERHADAP HASIL FOTO MAKE UP UNDERWATER

Dhini Vega Arumsari

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

dhiniarumsari@mhs.unesa.ac.id

Sri DwiYanti, S.Pd., M.PSDM

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

sridwiYanti@unesa.ac.id

Abstrak

Make up dalam Bahasa Indonesia disebut dengan tata rias adalah suatu kegiatan mengubah penampilan seseorang dengan bantuan bahan, alat, dan kosmetik. *Make up underwater* adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menunjang penampilan dalam kesempatan foto *underwater* dengan mengaplikasikan kosmetik yang tahan air atau yang biasa disebut *waterproof*. Salah satu kosmetik yang digunakan yaitu *eyebrow*. *Eyebrow* merupakan kosmetik yang digunakan untuk membentuk dan mempertegas alis. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kerapihan bentuk alis, ketegasan karakter mata, proporsi bentuk alis setelah melakukan foto *make up underwater* (2) mengetahui hasil tata rias wajah setelah melakukan foto *make up underwater*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah *make up underwater*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan rubrik penilaian. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji Independent Sample T-Test*. Hasil terbaik dalam penelitian ini yaitu penggunaan *eyebrow* jenis *cream*. Penggunaan *eyebrow* jenis *cream* terbukti dapat menunjang penampilan khususnya pada bagian alis dalam kegiatan foto *make up underwater* yang dapat dilihat pada 2 menit ketiga setelah dilakukan penyelaman kedalam air, alis tetap terlihat rapi karena tidak terjadi perubahan pada bentuk alis, ketegasan karakter mata tetap sama seperti sebelum dilakukan penyelaman hal ini dapat dilihat dari tingkat ketajaman warna, proporsi bentuk alis tetap sesuai dengan bentuk mata. Hasil rata-rata penggunaan *eyebrow* jenis *cream* dari 4 aspek yaitu aspek kerapihan pembentukan alis memperoleh nilai 3,8, aspek ketegasan karakter mata memperoleh nilai 3,64, aspek proporsi bentuk alis memperoleh nilai 3,88, aspek keseluruhan hasil akhir riasan memperoleh nilai 3,92.

Kata kunci : *make up underwater, eyebrow cream, eyebrow chalk*

Abstract

Make up, in Indonesian called *tata-rias*, is an activity to change one's appearance with the help of materials, tools, and cosmetics. *Underwater make up* is an action taken to support the appearance of underwater photo opportunities by applying waterproof cosmetics or commonly called *waterproof*. One of the cosmetics used is *eyebrow*. *Eyebrow* is a cosmetic used to shape and emphasize eyebrows. This study aims to (1) determine the sharpness of the color, the firmness of eye character, the proportion of the shape of the eyebrows after taking underwater makeup photo (2) to know the results of facial makeup after doing underwater makeup photo. This type of research is experimental research. The subjects in this research is underwater makeup. Data collection methods in this study used observation sheets and assessment rubrics. The data analysis technique used is the *Independent Sample T-Test*. The best results in this study are the use of *eyebrow cream*. The use of *eyebrow cream* type is proven to support the appearance, especially on the eyebrows in underwater make up photo activities which can be seen in the third 2 minutes after the brow dive still looks neat because there is no change in the shape of the eyebrows, the firmness of the eye character remains the same as before diving it can be seen from the level of color sharpnees, the proporation of eyebrow shape remains in accordance with the shape of the eye. The results of the average use of *eyebrow cream* type are shown in 4 aspects, namely the aspect of the neatness of the formation of eyebrows, which obtained a value of 3.8, the aspect of the firmness of the eye character, that received a value of 3.64, the aspect of the shape of the eyebrows obtained a value of 3.88, the overall aspect of the final makeup result obtained a value of 3.92.

Keywords : *make up underwater, eyebrow cream, eyebrow chalk*

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang erat kaitannya dengan wanita. Setiap wanita pastinya menginginkan dirinya cantik, mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Terutama wajah, karena wajah adalah *center of interest* atau bagian tubuh yang pertama akan dilihat oleh orang lain untuk menentukan penilaian atas penampilan seseorang. Dengan kata lain, wajah merupakan daya tarik kecantikan bagi seorang wanita. Memiliki wajah yang cantik dan terlihat sempurna menjadi impian banyak orang khususnya wanita. Dengan demikian, banyak cara yang bisa dilakukan oleh wanita untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan salah satu caranya dengan *make up* atau tata rias.

Wanita dan *make up* bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat di pisahkan. *Make up* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan tata rias adalah suatu kegiatan mengubah penampilan seseorang dengan bantuan bahan, alat, dan kosmetik. Tata rias wajah pada dasarnya ada beberapa macam, yaitu tata rias wajah sehari-hari, tata rias wajah panggung, tata rias wajah karakter, tata rias wajah foto, tata rias wajah pengantin. Tata rias wajah foto adalah suatu tata rias wajah yang dilakukan dengan menggunakan teknik kamufase dan di aplikasikan garis-garis riasan yang tegas serta membaaur dengan menambah warna-warna riasan yang tajam sehingga menghasilkan riasan yang berkesan *glamour* (Kusantati, 2008: 452). Foto *make up underwater* adalah suatu kegiatan atau proses fotografi yang dilakukan didalam air (Yuda, 2017). Dengan objek yang dijadikan foto adalah seorang model dengan menggunakan *make up* yang tahan air atau yang biasa disebut *waterproof* sebagai suatu media yang dapat menunjang penampilannya.

Skripsi ini akan membahas tentang foto *make up underwater*, karena saat ini banyak yang menggemari aktivitas berfoto di dalam air atau *underwater photography* untuk sesi foto *prewedding* atau hanya sekedar mengabadikan suatu kegiatan atau bahkan hobi. Sedangkan pada saat sesi pemotretan dibawah air sering terjadi *make up* pada bagian alis ada yang terkikis dan tingkat ketajaman warnanya berkurang setelah di lakukan sesi pemotretan di dalam air. Oleh karena itu peneliti ingin membandingkan dua jenis *eyebrow* dengan harapan dapat mengetahui *eyebrow* manakah yang memiliki hasil terbaik pada saat setelah dilakukan pemotretan di dalam air.

Salah satu jenis kosmetik adalah *eyebrow* merupakan kosmetik yang digunakan untuk membentuk dan mempertegas alis. *Eyebrow* memiliki 5 macam jenis, yaitu *eyebrow pencil*, *eyebrow chalk*, *eyebrow cream*, *eyebrow powder*, *eyebrow tint*. *Eyebrow pencil* adalah kosmetik yang bisa digunakan untuk membentuk dan mempertegas bentuk alis. *Eyebrow* ini mempunyai bentuk menyerupai pensil alis serta memiliki tekstur yang padat dan lembut sehingga sangat mudah di aplikasikan. *Eyebrow chalk* adalah kosmetik yang dapat digunakan untuk membentuk dan mempertegas alis, kosmetik ini teksturnya lembut dan sangat mudah di aplikasikan pada alis. *Eyebrow chalk* disebut juga kosmetik *waterproof* yang didalamnya terkandung zat *silica* sebagai zat yang

bersifat tahan air. *Eyebrow cream* adalah kosmetik yang memiliki fungsi yang sama dengan *eyebrow* yang lainnya, dapat mempertegas bentuk alis dan mengisi bulu-bulu alis yang kosong. Tekstur dari *eyebrow* ini *creamy* dan mudah diaplikasikan. Mempunyai kelebihan tahan air atau biasa disebut *waterproof* karena didalam kosmetik ini terkandung zat *silica*. *Eyebrow powder* salah satu kosmetik yang digunakan untuk mempertajam alis, yang mempunyai bentuk layaknya seperti *eyeshadow* bubuk atau *powder*. *Eyebrow tint* atau biasa dikenal dengan *eyebrow tatto*, *eyebrow* ini memiliki bentuk yang cair dan berfungsi untuk membuat tatto alis (Cultbeauty, 2016).

Penelitian ini menggunakan *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* sebagai bahan kosmetik pembentukan alis, karena kedua kosmetik ini memiliki karakter yang sama yaitu bersifat tahan air dan adanya faktor penunjang dari kandungan zat *silica* didalam kosmetik ini. Zat *silica* atau biasa dikenal dengan sebutan silikat (*silicon dioxide*) memiliki sifat menyerap yang sangat baik terhadap air dan minyak (Agustin, 2013). Dari definisi zat *silica* tersebut bisa disimpulkan bahwa kedua kosmetik yang telah dipilih untuk melakukan penelitian ini bersifat anti air atau biasa disebut *waterproof* sehingga sesuai dengan tujuan untuk foto *make up underwater*. Sedangkan pada kenyataan yang ada, kosmetik yang di katakan *waterproof* belum tentu kosmetik itu bisa tahan terhadap air dan ditemukan pula ketika menggunakan *eyebrow* yang *waterproof* setelah membasuh wajah dengan air atau pada saat wudhu terjadi perubahan pada tingkat ketajaman warna dan bentuk alis yang telah dibuat. Maka dari kedua jenis kosmetik ini akan diuji manakah kosmetik yang menghasilkan hasil terbaik untuk menunjang kegiatan foto *make up underwater*.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah salah satu cara untuk menghubungkan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu (Arikunto, 2010: 9). Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan, namun penelitian ini terfokus pada *true eksperiment* karena diharapkan terdapat hasil penelitian yang diperoleh dari faktor perlakuan yang akan diterapkan. Sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat menjelaskan hubungan sebab akibat. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan di jabarkan secara deskriptif.

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (Sugiono, 2003: 11).

Rancangan penelitian atau biasa disebut desain penelitian yaitu rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam mengumpulkan data penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen sebagai berikut :

Tabel 1 Desain penelitian

Y X	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	X1Y1	X1Y2	X1Y3	X1Y4
X2	X2Y1	X2Y2	X2Y3	X2Y4

Keterangan :

- X : Bahan Kosmetik
 X1 : *Eye brow Cream*
 X2 : *Eye brow Chalk*
 Y : Hasil jadi pembuatan alis pada foto *make up underwater*
 Y1 : Kerapian bentuk alis
 Y2 : Dapat menegaskan karakter mata
 Y3 : Proporsi bentuk alis
 Y4 : Tata rias wajah setelah melakukan foto *make up underwater*
 X1Y1 : hasil penggunaan *eyebrow cream* sebagai kosmetik pembentuk alis ditinjau dari kerapian bentuk alis.
 X1Y2 : hasil penggunaan *eyebrow cream* sebagai kosmetik pembentuk alis ditinjau dari ketegasan karakter mata.
 X1Y3 : hasil penggunaan *eyebrow cream* sebagai kosmetik pembentuk alis dapat ditinjau dari proporsi bentuk alis.
 X1Y4 : hasil penggunaan *eyebrow cream* sebagai kosmetik pembentuk alis ditinjau dari tata rias wajah setelah melakukan foto *make up underwater*.
 X2Y1 : hasil penggunaan *eyebrow chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dapat ditinjau dari kerapian bentuk alis.
 X2Y2 : hasil penggunaan *eyebrow chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dapat ditinjau dari ketegasan karakter mata.
 X2Y3 : hasil penggunaan *eyebrow chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dapat ditinjau dari proporsi bentuk alis.
 X2Y4 : hasil penggunaan *eyebrow chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis ditinjau dari tata rias

wajah setelah melakukan foto *make up underwater*.

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007: 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Oleh sebab itu, maka subjek dalam penelitian ini adalah *make up underwater*. Untuk dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi.

Variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam sebuah penelitian yang mempelajari sebuah *treatment* terhadap variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan akibat (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*), (Arikunto, 2010: 169).

1. Variabel bebas / *independent variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas atau yang disebut dengan variabel penyebab, variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan bahan kosmetik *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk*.

2. Variabel terikat / *dependent variable* (Y)

Variabel terikat atau yang disebut dengan variabel akibat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian hasil jadi foto *make up underwater* meliputi : kerapian bentuk alis, dapat menegaskan karakter mata, proporsi bentuk alis, dan hasil tata rias wajah.

3. Variabel kontrol / *control variable*

Variabel kontrol adalah variabel yang dikenai atau dibuat dengan konstan sehingga hubungan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. (Sugiono, 2011: 64).

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah :

- Proses pengerjaan dilaksanakan oleh peneliti.
- Bulu alis yang digunakan oleh peneliti dicukur terlebih dahulu atau dilakukan *epilasi* pada bulu alis yang kurang rapi.
- Eye brow* yang digunakan berwarna coklat dari merk yang sama.

- d. Kriteria model dengan alis yang sama (satu orang pada masing-masing perlakuan, alis tipis, dan dicukur atau di lakukan *epilasi* terlebih dahulu).
- e. Waktu pada saat melakukan penelitian disamakan, khususnya pada bagian yang diteliti yakni waktu dalam pembuatan alis secara keseluruhan.
- f. Model yang digunakan dalam pengambilan data memiliki warna kulit putih.
- g. Suhu air kolam 27°C.

Metode observasi merupakan Teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2013: 272). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan rubrik penilaian.

Metode Analisa data adalah cara yang digunakan untuk mengolah, meneliti atau menganalisa data serta membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun dari konveksi data kualitatif menjadi data kuantitatif.

1. Data Hasil Pengamatan

Data tentang penggunaan *eyebrow* jenis *cream* dan *chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis terhadap hasil foto *make up underwater*. Data hasil pengamatan atau observasi dianalisis dengan menggunakan rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Arikunto, 2012:229)

Keterangan :

X : Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x$: Jumlah skor observer

n : Banyaknya observer

Data yang diperoleh dari observasi dianalisis dan diolah kemudian data yang telah diolah dapat dikatakan diterima jika nilai yang didapat dikatakan *reliable* apabila $\geq 75\%$ observer mengatakan *level of agreement* (kecocokan) yang berarti diterima untuk dibandingkan.

Tabel 2 konversi nilai

3,5 - 4	Sangat baik
2,5 - 3,4	Baik
1,5 - 2,4	Cukup Baik
0,5 - 1,4	Kurang Baik

(Sudjana, 2005: 40)

Data dari lembar observer yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25 untuk mengetahui :

- a. Hasil kerapihan bentuk alis dan ketegasan karakter mata jika menggunakan *eyebrow* berbentuk *cream* sebagai kosmetik pembentukan alis terhadap hasil foto *make up underwater*.
- b. Hasil kerapihan bentuk alis dan ketegasan karakter mata jika menggunakan *eyebrow* berbentuk *chalk* sebagai kosmetik pembentukan alis terhadap hasil foto *make up underwater*.
- c. Perbandingan hasil *make up* menggunakan *eyebrow* berbentuk *cream* dan *chalk* sebagai kosmetik pembentukan alis terhadap hasil foto *make up underwater*.

Pada program SPSS 25, Analisa data yang digunakan mengandung uji statistik t dua sampel bebas (*independent sample T Test*). Data yang dianalisis meliputi kerapihan bentuk alis, ketegasan karakter mata, proporsi bentuk alis, dan hasil tata rias wajah selama 2 menit pada menit ketiga. Pengujian hipotesis dilihat berdasarkan signifikasi yang menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengujian berdasarkan signifikasi dapat dilihat jika signifikasinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, tetapi jika signifikasinya $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima (Duwi: 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 25 observer, yang terdiri dari 5 panelis ahli dan 20 panelis terlatih. Hasil yang disajikan berupa bentuk diagram dan disajikan analisa statistik dalam bentuk tabel.

Data ha penggunaan *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis terhadap hasil foto *make up underwater* yang telah dilaksanakan dan dilihat dari hasil aspek kerapihan bentuk alis, ketegasan karakter mata, proporsi bentuk alis, dan hasil tata rias wajah dapat dijelaskan seperti dibawah ini untuk melihat hasil perbandingan dari 2 jenis *eyebrow* yaitu *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk*.

1. Aspek kerapihan bentuk alis

Nilai rata-rata aspek kerapihan bentuk alis pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dengan kriteria bentuk alis rapi dan tidak ada celah yang kosong.

Berikut adalah nilai rata-rata aspek kerapihan pembentukan alis pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dari 25 observer dapat dilihat dari diagram :

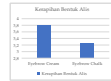


Diagram 1 Rata-rata Aspek Kerapihan Bentuk Alis pada Hasil Foto Make Up Underwater

Berdasarkan diagram 1 perbandingan penggunaan *eyebrow* berbentuk *cream* dan *chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dilihat dari aspek kerapihan bentuk alis dengan menggunakan *eyebrow cream* memperoleh nilai rata-rata (3,8) dengan kategori kerapihan bentuk alis sangat baik. Sedangkan aspek kerapihan bentuk alis dengan menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (3,24) dengan kategori kerapihan bentuk alis baik.

2. Aspek ketegasan karakter mata

Nilai rata-rata aspek ketegasan karakter mata pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dengan kriteria alis yang dibentuk sesuai dengan bentuk mata dan mata dapat terlihat lebih tegas. Berikut adalah nilai rata-rata aspek ketegasan karakter mata pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dari 25 observer dapat dilihat dari diagram :

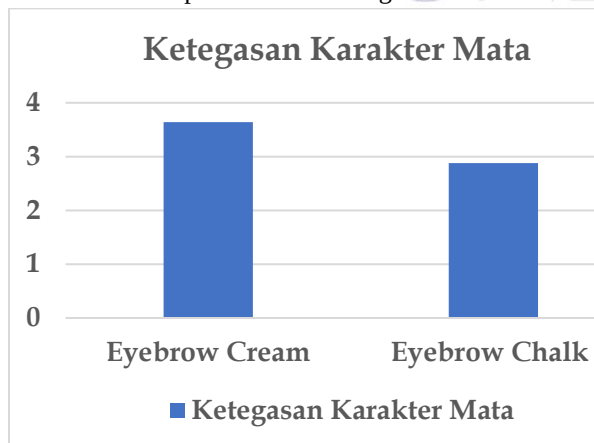


Diagram 2 Rata-rata Ketegasan Karakter Mata pada Hasil Foto Make Up Underwater

Berdasarkan diagram 2 perbandingan penggunaan *eyebrow* berbentuk *cream* dan *chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dilihat dari aspek ketegasan karakter mata dengan menggunakan *eyebrow cream* memperoleh nilai rata-rata (3,64) dengan kategori ketajaman karakter mata sangat baik. Sedangkan aspek ketegasan karakter mata dengan menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (2,88) dengan kategori ketajaman karakter mata baik.

3. Aspek Proporsi Bentuk Alis

Nilai rata-rata aspek proporsi bentuk alis pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dengan kriteria bentuk alis sangat proporsional dan seimbang dengan bentuk wajah. Berikut adalah nilai rata-rata aspek proporsi bentuk alis pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dari 25 observer dapat dilihat dari diagram :



Diagram 3 Rata-rata Proporsi Bentuk Alis pada Hasil Foto Make Up Underwater

Berdasarkan diagram 3 perbandingan penggunaan *eyebrow* berbentuk *cream* dan *chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dilihat dari aspek proporsi bentuk alis dengan menggunakan *eyebrow cream* memperoleh nilai rata-rata (3,88) dengan kategori proporsi bentuk alis sangat baik. Sedangkan aspek proporsi bentuk alis dengan menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (3,48) dengan kategori proporsi bentuk alis baik.

4. Aspek Hasil Tata Rias Wajah

Nilai rata-rata aspek hasil tata rias wajah pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dengan kriteria

hasil riasan wajah membur rata dan sesuai dengan riasan mata. Berikut adalah nilai rata-rata aspek hasil tata rias wajah pada *eyebrow cream* dan *eyebrow chalk* dari 25 observer dapat dilihat dari diagram :

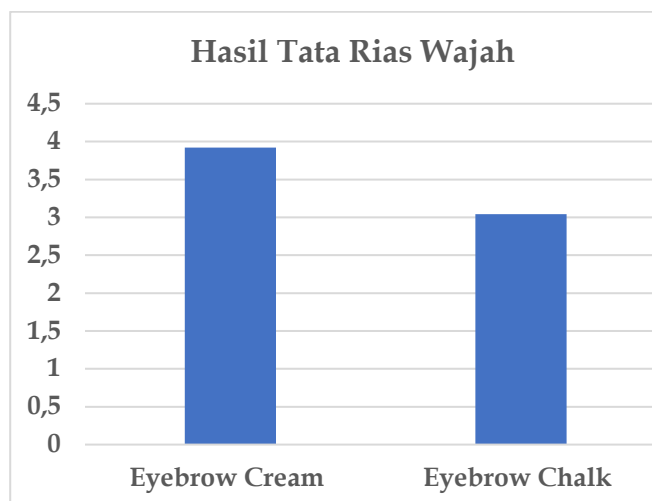


Diagram 4 Rata-rata Hasil Tata Rias Wajah pada Hasil Foto Make Up Underwater

Berdasarkan diagram 4 perbandingan penggunaan *eyebrow* berbentuk *cream* dan *chalk* sebagai kosmetik pembentuk alis dilihat dari aspek hasil tata rias wajah dengan menggunakan *eyebrow cream* memperoleh nilai rata-rata (3,92) dengan kategori hasil tata rias wajah sangat baik.

2. Pembahasan

1. Aspek Kerapihan Bentuk Alis

Kerapihan bentuk alis adalah hasil yang di dapat setelah dilakukan pengaplikasian kosmetik *eyebrow*. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer mengenai kerapihan bentuk alis, hasil penelitian menunjukkan kerapihan bentuk alis menggunakan *eyebrow* jenis *cream* memperoleh nilai rata-rata (3,8) memiliki kriteria sangat baik, karena hasil pembentukan alis sudah sangat rapi dan tidak ada celah yang kosong serta bentuk alis tetap rapi tidak ada yang terkikis setelah dilakukan penyelaman pada 2 menit ke 3. Sedangkan kerapihan bentuk alis yang dibentuk menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (3,24) memiliki kriteria baik karena hasil pembentukan alis sudah rapi dan ada sedikit celah yang kurang terisi, serta bentuk alis tetap rapi namun ada sedikit

celah yang terkikis pada bagian pangkal alis setelah dilakukan penyelaman yang dapat dilihat pada 2 menit ke 3.

Menurut Gusnaldi (2010: 11), Alis dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai dengan karakter mata maupun bentuk wajah. Sebab dengan bentuk yang sempurna, maka keindahan alis akan terlihat kian memikat bagaikan bingkai cantik yang ada pada wajah.

2. Aspek Ketegasan Karakter Mata

Ketegasan karakter mata adalah hasil yang di dapat setelah dilakukan pengaplikasian kosmetik *eyebrow*. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer mengenai ketegasan karakter mata, hasil penelitian menunjukkan ketegasan karakter mata menggunakan *eyebrow* jenis *cream* memperoleh nilai rata-rata (3,64) memiliki kriteria sangat baik, karena hasil ketegasan karakter mata sudah terlihat sangat tegas dan alis dibentuk sesuai dengan bentuk mata. Sedangkan ketegasan karakter mata yang dibentuk menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (2,88) memiliki kriteria baik karena hasil ketegasan karakter mata sudah terlihat tegas namun bentuk alis kurang sesuai dengan bentuk mata. Serta bagian atas puncak alis ada yang terkikis sedikit sehingga bentuk alis terlihat sedikit berubah dan ketegasan karakter mata berkurang, hal ini dapat dilihat setelah dilakukan penyelaman pada 2 menit ke 3.

Menurut Gusnaldi (2010: 11), Sepasang alis yang sempurna tak hanya berfungsi sebagai pembingkai wajah, akan tetapi juga menegaskan karakter mata. Keunikan dari setiap bentuk alis menegaskan karakter bentuk mata yang berbeda.

3. Aspek Proporsi Bentuk Alis

Proporsi bentuk alis adalah hasil yang di dapat setelah dilakukan pengaplikasian kosmetik *eyebrow*.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer mengenai proporsi bentuk alis, hasil penelitian menunjukkan proporsi bentuk alis menggunakan *eyebrow* jenis *cream* memperoleh nilai rata-rata (3,88) memiliki kriteria sangat baik, karena pada pembentukan alis sangat proporsional dan seimbang dengan bentuk wajah. Sedangkan proporsi bentuk alis yang dibentuk menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (3,48) memiliki kriteria baik karena pada pembentukan alis sudah proporsional dan seimbang dengan bentuk wajah, serta bentuk alis tetap rapi namun pada bagian puncak alis sedikit terkikis setelah dilakukan penyelaman yang dapat dilihat pada 2 menit ke 3.

Menurut Andiyanto (2005: 75), Teknik yang harus diterapkan dalam pembentukan alis adalah membentuk alis untuk menyesuaikan proporsinya dengan wajah dan air muka.

4. Aspek Hasil Tata Rias Wajah

Hasil tata rias wajah adalah hasil yang di dapat setelah dilakukan pengaplikasian kosmetik *eyebrow*. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer mengenai hasil tata rias wajah, hasil penelitian menunjukkan hasil tata rias wajah menggunakan *eyebrow* jenis *cream* memperoleh nilai rata-rata (3,92) memiliki kriteria sangat baik, karena hasil riasan wajah membaaur rata dan riasan mata sesuai dengan bentuk mata. Sedangkan hasil tata rias wajah yang dibentuk menggunakan *eyebrow* jenis *chalk* memperoleh nilai rata-rata (3,04) memiliki kriteria baik karena hasil riasan wajah cukup membaaur rata dan riasan mata sesuai dengan bentuk mata, namun pada bagian pangkal alis sampai puncak alis ketajaman warnanya berkurang dan bentuk alis terlihat semakin mengecil setelah

dilakukan penyelaman yang dapat dilihat pada 2 menit ke 3.

Menurut Gusnaldi (2010: 11), Sepasang alis yang sempurna tak hanya berfungsi sebagai pembingkai wajah, akan tetapi juga membuat mata terlihat semakin menarik, dan menjadi kunci harmonisasi wajah seseorang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kerapihan bentuk alis adalah hasil yang di dapat setelah dilakukan pengaplikasian kosmetik *eyebrow*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *eyebrow cream* dapat menunjang kegiatan foto *make up underwater* dan memperoleh nilai rata-rata (3,8) memiliki kriteria sangat baik karena hasil pembentukan alis sudah sangat rapi dan tidak ada celah yang kosong serta bentuk alis tetap rapi tidak ada yang terkikis setelah dilakukan penyelaman pada 2 menit ketiga.
2. Ketegasan karakter mata pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan kosmetik *eyebrow cream* goresan warna yang dihasilkan terlihat tajam sehingga memiliki kesan tegas pada karakter mata. Aspek ketegasan karakter mata dengan menggunakan *eyebrow* jenis *cream* memperoleh nilai (3,64) memiliki kriteria yang sangat baik, karena hasil ketegasan karakter mata sudah terlihat sangat tegas dan alis dibentuk sesuai dengan bentuk mata.
3. Terdapat perbedaan pada proporsi bentuk alis dengan menggunakan kosmetik *eyebrow* jenis *cream* dan *chalk* yang terlihat setelah dilakukan penyelaman pada 2 menit ke 3, yaitu bentuk alis terlihat semakin mengecil pada bagian pangkal alis sampai bagian puncak alis hal ini dapat dilihat pada alis yang di bentuk dengan menggunakan kosmetik *eyebrow chalk* namun sebelum dilakukan penyelaman alis yang dibentuk dengan menggunakan kosmetik *eyebrow chalk* ini sudah di bentuk sangat proposional dan sesuai dengan bentuk wajah sehingga bentuk wajah dapat terlihat lebih sempurna. Sedangkan pada alis yang dibentuk dengan menggunakan *eyebrow cream* setelah dilakukan penyelaman pada 2 manit ke 3 bentuk alis tetap terlihat rapi seperti sebelum dilakukan

penyelaman. Sehingga dapat dinyatakan bahwa proporsi bentuk alis dengan menggunakan *eyebrow* jenis *cream* memiliki hasil yang terbaik dan memperoleh nilai rata-rata (3,88).

4. Pada hasil tata rias wajah berdasarkan penilaian dan penelitian yang telah dilakukan *eyebrow cream* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,92) hal ini dapat dilihat dari aspek ketegasan karakter mata bahwa tidak ada perubahan setelah dilakukan penyelaman pada 2 menit ke 3, kerapihan bentuk alis tetap terlihat rapi setelah dilakukan penyelaman, dan proporsi bentuk alis yang dibentuk tetap sesuai saat sebelum dilakukan penyelaman. Sedangkan hasil keseluruhan tata rias wajah yang kosmetik pembentukan alis menggunakan *eyebrow chalk* memiliki nilai rata-rata lebih rendah (3,04) karena terjadi perubahan pada bagian ketajaman warna pada bagian pangkal alis sampai puncak alis, kerapihan bentuk alis terlihat kurang rapi karena bagian luar pangkal alis ada yang sedikit terkikis, dan kedua hal tersebut berpengaruh pada proporsional bentuk alis dengan bentuk wajah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil akhir tata rias wajah khususnya riasan alis untuk foto *make up underwater* lebih sesuai menggunakan kosmetik *eyebrow cream* untuk membentuk alis. Hal ini disebabkan karena kosmetik *eyebrow cream* memiliki kandungan *silicone base* yang berfungsi sebagai perekat dan *wax* yang berasal dari lemak tumbuhan sehingga dapat merekatkan kosmetik serta kosmetik menjadi tahan terhadap air.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan analisis data disertai saran sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan *eyebrow* jenis yang berbeda seperti *powder*, *pencil*, dan disesuaikan dengan faktor yang diamati serta diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh jenis *eyebrow* yang di pilih.
2. Melakukan penelitian yang terkait dengan foto *make up* di sarankan *lighting* dan kamera yang digunakan memiliki kualitas yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agustin. 2013. *Zat Silica*

Andiyanto. 2005. *The Make Over. Tata Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Andiyanto. 2006. *The Make Over. Mata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Cultbeauty. 2016. *Macam Macam Eyebrow*.

Gusnaldi. 2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengan Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengan Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Kathleen. 2014. *Kosmetik Tahan Air*.

Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Whitnell, Kenna. 2015. *DIY Natural Cosmetics Ebook*. USA: Soleluna Cosmetics.

Yuda. 2017. *Foto Underwater*. USA. Cengage Learning.